Rehab Bangunan SMPN 1 Kendawangan Dinilai Tak Sesuai

KETAPANG, SP – Anggota Komite Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Kecamatan Kendawangan, Mohyar menduga pengerjaan rehab ruangan gedung SMPN 1 tidak sesuai dengan nila anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun anggaran 2019 sebesar Rp1,9 miliar.

Pada realisasi anggaran, sesuai plang pekerjaan diperuntukkan pada bidang kegiatan rehab sedang/berat ruang kelas, laboratorium IPA, perpustakaan dan WC sekolah penerima DAK tersebut.

Dalam pengerjaan, Mohyar menemukan banyak ditemukan kejanggalan. Seperti pembangunan yang menggunakan bahan material lama, sehingga mempengaruhi kualitas pekerjaan yang kemarin belum selesai, tapi sudah terdapat kerusakan.

"Hampir 50 persen menggunakan kayu lama. Kalau sekarang pekerjaan sudah selesai, dan kayu-kayu itu sudah tertutup plafon, tapi kemarin sempat saya viralkan di *Facebook*," ungkap Mohyar kemarin.

Menurut dia, pelaksana pekerjaan tidak dilakukan lembaga sekolah dan komite (panitia pembangunan). Padahal ia mengaku, harusnya dikerjakan secara swakelola atau bukan dikerjakan pihak lain.

"Kalau swakelola harusnya dikerjakan pihak sekolah dan melibatkan komite. Yang jadi pertanyaan saya, kenapa dikerjakan pihak lain, anehnya lagi yang mengerjakan adalah PNS kantor Camat. Ketika diminta RAB, sampai sekarang tidak ada yang mau menunjukkan," katanya.

Ia menambahkan, jika dilihat dari berbagai bahan yang digunakan kualitas pekerjaan diprediksi tidak bertahan lama. Terbukti kamrain saat pengerjaan beberapa titik pekerjaan sudah rusak.

"Sedangkan kita tahu, tidak sedikit anggaran yang terkucur. Jika ke depan masih ada kerusakan, kita mendesak yang mengerjakan bertanggung jawab," tegasnya.

Sementara itu, Kepala SMPN I Kendawangan saat dikonfirmasi melalui handphone sesuai nomor yang diberikan komite ke awak media tidak bisa dihubungi. Pesan melalui aplikasi *whatsapp* pun hanya dibaca namun tidak digubris. **(teo/jee)**